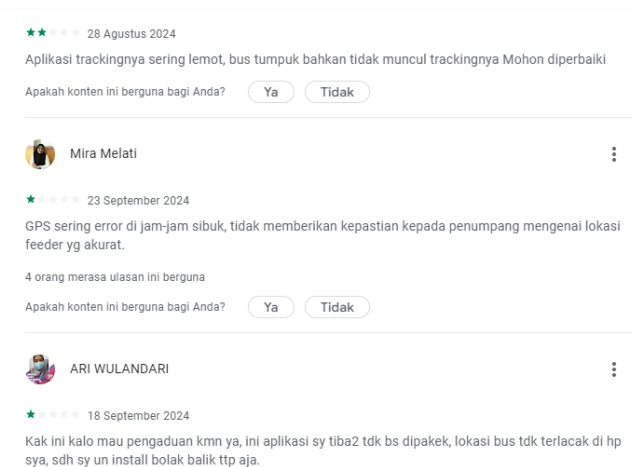


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi berjalan dengan sangat cepat sehingga dampak ketergantungan dengan teknologi akan terasa sangat membantu pada zaman sekarang, salah satunya adalah internet yang dimana menjadi kebutuhan yang penting pada perkembangan teknologi sehingga termasuk dalam kategori kebutuhan pokok manusia. Salah satu teknologi yang sudah berkembang dengan pesat adalah aplikasi. Aplikasi Mobile terus mengalami perkembangan seiring dengan munculnya tren-tren baru, yang diharap dapat mendorong kemajuan di berbagai sector industri[1]. Aplikasi merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan komunikasi, sarana informasi dengan konten yang beragam seperti berita, bisnis, komersil, hiburan maupun Pendidikan. Munculnya teknologi berbasis digital menandai perkembangan teknologi, tidak terkecuali dalam bidang transportasi umum. Gobis Suroboyo Bus merupakan sebuah aplikasi mobile berbasis online yang berguna untuk melihat atau *tracking* pergerakan bus yang sedang beroperasi tidak hanya itu aplikasi dapat mengetahui jarak antar halte, pada aplikasi suroboyo bus dapat diakses menggunakan Android. Pada aplikasi ini memiliki rating yang kurang bagus pada ulasan Google Play Store salah satu ulasan dari pengguna gobis suroboyo sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Ulasan Google Play Store

Berdasarkan gambar 1.1, masih banyak pengguna yang mengeluhkan aplikasi yang sering terjadi gangguan salah satu gangguan yang sering dikeluhkan oleh pengguna aplikasi Gobis Suroboyo adalah adanya masalah fitur gps, tidak bisa membuka aplikasi dan lain-lain, dengan banyaknya keluhan tersebut membuat rating pada aplikasi Gobis Suroboyo menjadi rendah dengan rating 3,2. Oleh karena itu, perlu sebuah analisis kualitas aplikasi Gobis Suroboyo yang akan sangat membantu dalam pengembangan aplikasi menjadi lebih terbaru.

Analisis kualitas aplikasi perlu dilakukan dengan baik dengan cara memilih metode yang tepat akan menjadi salah satu factor keberhasilan pada analisis ini. Metode umum untuk melakukan analisis sebuah aplikasi adalah standar ISO 25010 yang sudah berstandar internasional. ISO 25010 adalah standar internasional yang dikembangkan sebagai penyempurnaan dari model ISO 9126. Model ini berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana suatu produk atau perangkat lunak mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, aman, serta memberikan pengalaman penggunaan yang memuaskan.[2]. Pada ISO 9126 hanya terdapat 6 karakteristik saja, berbeda dengan 25010 yang sudah menggunakan 8 karakteristik sehingga cakupan penelitian lebih menyeluruh pada semua sisi yang ada di aplikasi tersebut

ISO 25010 adalah salah satu metode dalam mengukur kualitas aplikasi aplikasi perangkat lunak yang dimana menggunakan berbagai macam instrument yang sudah berstandart ISO. Metode tersebut memiliki beberapa dimensi pengujian sebagai berikut: *Functional Suitability*, *Reliability*, *Performance Efficiency*, *Usability*, *Security*, *Compatibility*, *Maintainability*, *Portability*. ISO 25010 tidak hanya berfokus pada satu factor atau aplikasi saja terdapat 8 dimensi atau aspek pada metode ISO 25010 sehingga Metode ini dirasa cocok sebagai metode analisis kualitas sistem metode ini akan membantu menganalisis semua sisi pada aplikasi yang akan cocok untuk digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur kualitas aplikasi sehingga dapat memperoleh hasil rekomendasi perbaikan yang maksimal pada aplikasi tersebut, Analisis pada metode ISO 25010 bertujuan untuk menentukan apakah aplikasi sudah

berstandar ISO sehingga dapat mengetahui kekurangan yang ada pada perangkat lunak aplikasi, sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak aplikasi[3].

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah adanya beberapa keluhan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi Gobis Suroboyo seperti, pengguna yang tidak bisa login kedalam aplikasi, fitur GPS yang sering mengalami masalah, aplikasi yang tidak bisa berjalan meskipun dalam keadaan online dan lainnya sehingga rating aplikasi pada Google Play Store hanya memperoleh nilai 3,2. Dengan banyaknya keluhan pengguna pada aplikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas aplikasi masih kurang maksimal sehingga berdampak buruk pada aplikasi Gobis Suroboyo. Oleh karena itu diperlukan analisis terhadap aplikasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa maksimal kualitas aplikasi Gobis Suroboyo dan dapat mengetahui seberapa besar terhadap aplikasi sehingga dapat menjadi rekomendasi perbaikan terhadap *Developer* aplikasi Gobis Suroboyo.

1.2.2 Metode Usulan

Mengacu pada penjelasan di atas, pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode ISO 25010. Metode ini mencakup sejumlah dimensi penilaian, antara lain: *Functional Suitability*, *Reliability*, *Performance Efficiency*, *Usability*, *Security*, *Compatibility*, *Maintainability*, dan *Portability*. Kehadiran karakteristik-karakteristik ini dinilai relevan dan sesuai untuk menganalisis kualitas aplikasi Gobis Suroboyo.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan metode yang diusulkan oleh peneliti, pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis kualitas aplikasi Gobis Suroboyo menggunakan ISO/IEC 25010?

2. Karakteristik manakah yang kurang maksimal dalam analisis kualitas aplikasi Gobis Suroboyo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis hasil kualitas aplikasi Gobis Suroboyo berdasarkan standar ISO/IEC 25010 sesuai dengan 8 karakteristik yang ada yaitu Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Security, Compatibility, Maintainability, Portability.
2. Mengetahui karakteristik ISO manakah yang kurang maksimal pada aplikasi Gobis Suroboyo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti : dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam penelitian ini sehingga meningkatkan wawasan yang lebih luas.
2. Bagi *Developer* Aplikasi : dapat memberikan masukan untuk aplikasi Gobis Suroboyo dimana dapat meningkatkan kualitas aplikasi dan diharapkan akan bermanfaat bagi pengguna.

1.4 Batasan Masalah

Dari perumusan masalah yang sudah didapatkan diatas, maka Batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian penulis adalah aplikasi Gobis Suroboyo.
2. Karakteristik pada metode ISO yang digunakan untuk analisis aplikasi Gobis Suroboyo adalah Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Security, Compatibility, Maintainability, Portability.
3. Responden merupakan pengguna aplikasi Gobis Suroboyo.

1.5 Sistematika Proposal

BAB I Pendahuluan :

Berisi penjelasan mengenai alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menggambarkan fokus permasalahan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini, batasan-batasan yang diterapkan, serta struktur sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II Kajian Pustaka :

Merupakan bagian yang memuat teori-teori pendukung yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, dengan pembahasan yang relevan dan berkaitan langsung dengan topik yang diteliti.

BAB III Metode Usulan :

Merupakan bagian yang menguraikan mengenai Langkah-langkah yang akan dilakukan saat penelitian nantinya, yang berawal dari identifikasi masalah sampai dengan penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis beserta temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian terhadap Aplikasi Gobis Suroboyo.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini.